

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI RA PERWANIDA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SARI KARTIKA

NIM.1617406123

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI RA PERWANIDA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

ABSTRAK

Sari Kartika
NIM. 1617406123

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD)

Manajemen kurikulum merupakan hal yang penting pada suatu lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Kajian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana manajemen kurikulum yang dilaksanakan oleh RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi deskriptif lapangan yang dilaksanakan di RA Perwanida Tamansari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Perwanida Tamansari. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini diperlukan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan manajemen kurikulum RA Perwanida Tamansari menggunakan fungsi-fungsi manajemen kurikulum yaitu: (1) Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan melalui empat kali rapat pengembangan kurikulum. (2) Pengorganisasian kurikulum yang diatur oleh kepala sekolah sedangkan untuk pengorganisasian kelas diatur oleh guru kelas. (3) Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). (4) Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. (5) Evaluasi kurikulum dilakukan dengan cara memberi tanda ceklist pada lembar validasi sedangkan evaluasi kepada peserta didik dilakukan oleh guru kelas untuk menilai hasil dari perkembangan peserta didik.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devininsi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. MANAJEMEN KURIKULKUM.....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Fungsi Manajemen Kurikulum	13
a. Perencanaan.....	13
b. Pengorganisasian.....	16
c. Pelaksanaan.....	18

d. Pengawasan.....	20
e. Evaluasi.....	21
B. Pendidikan Anak Usia Dini	22
1. Konsep PAUD	22
2. Komponen-Komponen PAUD.....	26
3. Tujuan PAUD.....	27
4. Bentuk-Bentuk Satuan PAUD.....	28
5. Landasan Penyelenggaraan PAUD	29
6. Fungsi PAUD	31
C. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA	45
2. Status Lembaga	46
3. Struktur Pendidik Dan Kependidikan	47
4. Visi, Misi Dan Tujuan RA	47
B. Penyajian Data dan Pembahasan	49
1. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.....	49
2. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	49
3. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	52
4. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	59
5. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	64

6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	66
--	----

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	69
B. SARAN.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bimbingan atau arahan yang diwujudkan cara pemberian pengaruh yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik secara integral, yaitu dewasa pikiran, perasaan, kemauan, umur, tingkah laku, sikap, dan kepribadian atau dengan kata lain dewasa dalam cipta, rasa dan karsa.

Pendidikan pada mulanya dilakukan melalui kegiatan pembiasaan. Anak melakukan sesuatu karena kebiasaan, tidak berdasarkan pada pikiran (rasional). Seiring dengan bertambahnya kemampuan pembiasaan akan berubah menjadi pendidikan yang sesungguhnya, yaitu ketika anak mengetahui kewibawaan. Kewibawaan ini dilaksanakan dengan cara seorang anak mengerjakan sesuatu atas perintah orang dewasa (pendidik) dan yang dikerjakan itu sesuai dengan orang dewasa.

Pada umumnya anak dapat dididik setelah berumur 3 atau 4 tahun. Pada umur ini anak sudah mampu melaksanakan suatu perintah dari orang dewasa. Saat dimulainya pendidikan ini disebut sebagai batas awal atau batas bawah, sedangkan saat berakhirnya pendidikan disebut sebagai batas akhir atau batas atas yaitu ketika anak sudah dewasa, yaitu jika anak sudah berusia kira-kira 24-30 tahun.

Anak usia dini merupakan sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental yang artinya bahwa pengalaman dan perkembangan pada usia dini dapat berpengaruh pada dirinya dan berjangka waktu lama sehingga menjadi tumpuan pada proses kehidupan anak selanjutnya.

Anak usia dini merupakan suatu organisme yang memiliki kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktural dan perangkat biologis dan psikologisnya yang sangat pesat sehingga menjadi sosok yang unik. Setiap anak memiliki sejumlah potensi fisik, biologis, kognisi, maupun sosio-

emosi. Anak yang sedang mengalami proses perkembangan sangat pesat sehingga membutuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan energik.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU. RI. No. 20 tahun 2003).²

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan pada usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya di sekolah.

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pemberian dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan anak usia dini disesuaikan melalui tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.³

Manajemen pendidikan merupakan suatu cara untuk mengelola, mengatur dan/mengarahkan proses interaksi pendidikan antara anak didik dengan pendidik dan lingkungannya secara terencana, teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan di Taman Kanak-Kanak.

Merencanakan pendidikan agar teratur harus dimulai dari pemahaman tentang bagaimana lembaga didirikan atau diselenggarakan. Dalam hal ini

¹ Soegoeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan RA*, (Jakarta: Universita Terbuka, 2008), hlm. 2.3-2.9

² Siti Asiyah, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jarkarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm.1.3.

³ Masitoh, dkk, *Strategi pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.8-1.9.

penyelenggaraan pendidikan membutuhkan pemahaman tentang beberapa tahapan yang harus dilaksanakan sampai lembaga pendidikan memperoleh izin penyelenggaraan sebagai bentuk pendidikan formal. Tahapan selanjutnya yaitu memasarkan dan mempromosikan lembaga agar orangtua yang memiliki anak usia PAUD mau memasukkan anaknya pada lembaga pendidikan kita.

Tujuan manajemen pendidikan dapat tercapai dengan cara mengefisiensikan langkah-langkah biaya-biaya pengeluaran dan penggunaan sumberdaya lainnya dan mengefektifkan langkah-langkah dalam mengambil setiap keputusan sehingga tujuan lembaga dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Semua manajemen sudah tentu diarahkan pada satu tujuan yaitu membantu meletakkan dasar perkembangan sikap/prilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.⁴

Istilah yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Departemen Pendidikan Nasional bukan bernama “Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini” tetapi mempergunakan nama Acuan Menu Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Pembelajaran Generik) yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pengembangan dan pendidikan yang dirancang sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak usia dini.

Pengertian menu pembelajaran PAUD (Menu Pembelajaran Generik) adalah program pendidikan anak usia dini (dari lahir-6 tahun) secara holistik yang dapat dipergunakan dalam memberikan layanan kegiatan pengembangan dan pendidikan pada semua jenis program yang ditujukan bagi anak usia dini. Rentang perkembangan sepanjang kehidupan manusia mulai dan didasari oleh pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini yang berlangsung sejak usia lahir sampai 6 tahun.

⁴ Hapidin, dkk, *Manajemen Pendidikan TK*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.5-1.7

Anak merupakan aset negara. Pada pundak mereka memikul tanggungjawab dan kelangsungan negara dan bangsa. Jika sejak usia dini, anak dibekali dengan pendidikan dan nilai-nilai yang baik maka kelak anak akan mampu mengenali potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat mengembangkan potensi tersebut dan menyumbangkan potensi yang ada pada dirinya untuk kemajuan bangsa dan negara ini agar mampu bersaing di era globalisasi.

Salah satu upaya suatu negara agar dapat menghadapi tantangan globalisasi adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal yang sanggup menghadapi tantangan tersebut. Sumber Daya Manusia ini harus sudah dipersiapkan jauh-jauh hari yaitu dengan memberikan perhatian yang besar pada pendidikan sejak usia dininya.⁵

Perencanaan program PAUD dilakukan oleh seorang pendidik dalam melakukan tugas kependidikannya. Perencanaan adalah bagian penting dari penyusunan dan implementasi kurikulum. Perencanaan akan membantu guru mengatur waktunya selama bekerja dengan anak. Guru dapat memberikan suatu tugas-tugas (dalam konteks bermain) kepada anak selama disekolah. Dengan perencanaan kurikulum yang baik maka keberhasilan suatu proses pembelajaran akan lebih baik.

Perencanaan program untuk anak usia dini merupakan cara untuk mengelola seluruh kegiatan yang dilakukan pada suatu lembaga dan memberikan pendidikan dan perhatian kita pada anak. Banyak hal yang harus direncanakan pendidik anak usia dini dalam rangka mendidik anak. Dari mulai perencanaan jadwal harian, supervisi kepada anak, lingkungan pembelajaran, kegiatan rutin, transisi, interaksi, dan juga pengalaman-pengalaman yang diberikan kepada anak baik secara individu maupun kelompok. Rencana ini pun harus diberikan sesuai kebutuhan dan minat anak.⁶

⁵ Widarmi D Wijayana, dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.3.

⁶ Widarmi D Wijana, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*,...hlm. 6.3.

Menurut pusat pusat kurikulum untuk anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan pada anak usia dini, yaitu nilai moral dan agama, sosial emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni. Untuk masing-masing aspek perkembangan terdapat kompetensi dasar yang selanjutnya diikuti indikator yang dapat diamati guru.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dan menentukan dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan

Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi pondasi utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum mengandung unsur yang membangun agar pembelajaran terlaksana dengan optimal dan sesuai dengan yang direncanakan. Hasil dari sebuah pendidikan tergantung dari baik tidaknya penyusunan kurikulum. Apakah kurikulum yang disusun dapat membangun potensi anak ataupun tidak.⁷

Manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan anak usia dini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

RA Perwanida Tamansari merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah naungan Kementrian Agama dan Yayasan Darma Yanita Kementian Agama Kabupaten Banyumas. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Nasroh sebagai kepala RA Perwanida Tamansari, beliau mengatakan bahwa RA Perwanida selalu menjaga kualitas dan kuantitas manajemen kurikulumnya. Terlihat dari penyusunan kurikulumnya yang selalu selesai tepat waktu dan mengikuti peraturan penyusunan kurikulum yang menyesuaikan dengan keadaan. Hal ini menjadi acuan bagi lembaga RA sekabupaten Banyumas dalam penyusunan kurikulumnya. Maka

⁷ Eti Istikomah, *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negri: 2016), hlm2-3.

dari itu RA Perwanida merupakan lembaga pendidikan yang selalu mematuhi peraturan dari tim pengembang kurikulum pusat dan merupakan RA yang terbaik dalam penyusunan kurikulum di kabupaten Banyumas.

RA Perwanida Tamansari menggunakan konsep sekolah dengan penerapan calistung, cinta tanah air dan berwawasan islami. Hal ini terbukti pada beberapa lomba yang diikuti RA Perwanida tamansari mendapatkan juara sampai ditingkat kabupaten setiap tahunnya. Kegiatan calistung dilaksanakan seminggu sekali pada semester genap. Siswa mengikuti adalah siswa yang sudah mencukupi umur untuk persiapan masuk SD/MI dan tanpa paksaan dari pihak pendidik.

RA Perwanida Tamansari merupakan sekolah pendidikan anak usia dini dalam penelolaan manajemen kurikulumnya yang sangat pesat dikarenakan kepala sekolahnya adalah Ketua IGRA Banyumas dan secara langsung menyusun kurikulum RA. Kurikulum tersebut menjadi kurikulum yang terbaik sejawa tengah karena kerja keras dari anggota IGRA yang diketuai oleh bapak Nasroh, S. Pd. I.

Konsep keislaman yang diterapkan oleh RA Perwanida Tamansari menerapkan pembiasaan mengaji IQRO sebelum masuk kelas, pembiasaan sholat dhuha, melafalkan do'a harian, melafalkan asmaul husna dengan gerakan dan melafalkan hadits dengan gerakan. Hal tersebut dilakukan agar anak terbiasa beribadah dan berperilaku islami serta berakhlakul karimah.

Konsep cinta tanah air yang diterapkan adalah dengan cara berbaris di halaman sekolah sebelum masuk kelas dan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan serta menghafalkan pancasila. Hal tersebut disambut dengan antusias dari siswa yang melaksanakannya, hal tersebut menjadikan siswa hafal lagu-lagu kebangsaan dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh RA Perwanida Tamansari adalah model kombinasi klasikal dengan kelompok. Dalam pembelajaran siswa dikelompokkan menjadi 4 kelas yaitu kelas A, B1, B2, dan B3. Yang masing-masing berjumlah 20-25 anak. Pada pagi hari anak diajarkan dengan doa-doa

dan dilanjutkan dengan kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir dan kegiatan ekstra calistung serta drumband.

Dari segi manajemen kurikulum yang dilaksanakan oleh RA Perwanida Tamansari dalam mengembangkan potensi dari anak didiknya dan dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas secara langsung maka saya tertarik untuk meneliti RA Perwanida Tamansari untuk menjadi sumber penelitian saya dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Devinisi Operasional

1. Manajemen Kurikulum

Salah satu aspek dalam manajemen pendidikan yang sering disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Dalam perkembangannya, kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana pengaturan tentang kompetensi yang dilakukan, serta cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. Kompetensi perlu dicapai secara tuntas (belajar tuntas). Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik/guru dan peserta didik. Panduan interaksi antara guru dan peserta didik biasanya disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih optimal jika didukung dengan kurikulum sebagai pedoman atau panduannya.⁸

2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

⁸ Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2015), hlm 6-8.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar bagi kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik, serta mentalnya yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, serta produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁹ Ahmad Sutanto, *Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 16-20.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Secara teoritis

Dapat memberi masukan dan informasi mengenai manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Perwanida Tamansari.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi mengenai manajemen kurikulum anak usia dini di RA Perwanida Tamansari.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan pendidikan di lembaga PAUD yang mempunyai manajemen kurikulum anak usia dini yang baik.

3) Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya tentang manajemen kurikulum RA Perwanida Tamansari.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka diantaranya adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Diana, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum bagi anak tunarungu di SDLB Negeri Boyolali. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses manajemen bagi anak tunarungu di SDLBM Boyolali yaitu meliputi kegiatan dari empat tahapan fungsi manajemen diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dan evaluasi

pengelolaan kurikulum menggunakan model congruence yang menitikberatkan evaluasi penegelolaan program yang terdiri dari evaluasi hasil pembelajaran saja. Persamaan peneliti dengan penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti lembaga PAUD.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Qy Atqia, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perencanaan dan pengorganisasian kurikulum yang dilaksanakan di MTs Al Hikmah 2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penyusunan kurikulum dilaksanakan pelalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti di lembaga PAUD.¹¹

Jurnal yang ditulis oleh Sutarmi, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Manajemen Kurikulum PAUD di RA Mifahul Ulum Ketangi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kurikulum di RA Miftahul Ulum telah berjalan dengan baik. Persamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum PAUD. Sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti implementasi manajemen kurikulum sedangkan peneliti memeliti pada manajemen kurikulum.¹²

Skripsi yang ditulis oleh yang ditulis oleh Mufidahatun Choriah, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Janah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kurikulum di TK Islam Miftahul Janah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum telah berjalan dengan baik meskipun ditemui sedikit kendala. Persamaan peneliti dengan penulis adalah

¹⁰ Diana Indrianti, *Manajemen Kurikulum Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Bagi Anak Tunarungu di SDLB Nengri Boyolali*, (Semarang: Universitas Nengri Semarang, 2019). hlm. 98-99.

¹¹ Qy Atqia, *Manajemen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) pesantren (studi kasus di MTs Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)*, (Semarang: Universitas Semarang, 2016), hlm. 90.

¹² Sutarmi, *Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Miftahul Ulum Ketangi Probolinggo*, (IAIN, 2015), Hlm.161.

¹²Mufidahatun Choriah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang:: Universitas Islam Nengri Walisongo, 2015), hlm.110-111.

sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum PAUD. Sedangkan perbedaannya adalah lembaga yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti Taman Kanak-kanak sedangkan penelitian ini meneliti pada lembaga Raudathul Athfal dengan lebih menekankan pada pembelajaran Agama Islam.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu gambaran penelitian penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami, maka peneliti menggambarkan sistematika penulisan yang secara garis besar sebagai berikut:

Pada bab awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan data yang terdiri dari gambaran umum mengenai masalah yang diteliti di RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas mengenai manajemen pendidikan anak usia dini RA tersebut.

Bab V berisi penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

Setelah melalui pembuatan dan pengkajian mengenai manajemen kurikulum di RA Perwanida Tamansari dari bab I- bab IV, pada bab V ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan, implikasi dan beberapa saran.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai manajemen kurikulum RA Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum di RA Perwanida Tamansari dilaksanakan melalui lima fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan kurikulum, fungsi pengorganisasian kurikulum, fungsi menggerakkan kurikulum, dan fungsi pengawasan kurikulum dan fungsi evaluasi kurikulum.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen kurikulum terdapat kerja sama dari kepala sekolah dengan guru sehingga pelaksanaan dari manajemen kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di RA Perwanida Tamansari tentang manajemen kurikulum di lembaga tersebut, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya selalu mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

- b. Kepala sekolah hendaknya mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru sesering mungkin. Dikerenakan pengelolaan manajemen kurikulum tergantung kepada guru.
- c. Selau meningkatkan sarana prasarana setiap tahunnya agar orangtua yang mempunyai anak seusua RA tertarik menyekolahkan anaknya di RA Perwanida Tamansari.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya selalu melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya sehingga dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan visi, misi dan tujuan dapat tercapai.
- b. Saling bekerja sama sehingga semua tugas yang diberikan dapat dijalankan dengan baik.
- c. Saling bertukar pendapat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan penelitian yaitu dalam hal tehnik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga diperoleh data yang akurat, tepat dan maksimalbagi keberhasilan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penellitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sahertian, Piet. 2000. *Konsep Dasar Dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.G & Rudiana. 2014. *Asas-Asas Manajemen: Berwawasan Global*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ardiani, Duri Dkk. 2017. *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah , Siti, dkk. 2011. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jarkarta: Universitas Terbuka.
- Asmawati, Luluk. 2011. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Atqia, Qy. 2016. “*Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Mts) Pesantren (Studi Kasus Di Mts Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog* “
- Choriah, Mufidahatun. 2015. “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.*”
- D Wijayana, Widarmi, dkk.2012. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitan Terbuka.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid warna dan Terjemahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini*. 2015. Jakarta
- Engkoswara dan A Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hairuddin, K. Enni, Tim. 2014. *Memebentuk Karakter Anak Di Rumah*. Jakarta: PT Ellek Media Komputindo.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hapidin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hernawan, Herry Asep. Dkk. 2019. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indrianti, Diana. 2016. "*Manajemen Kurikulum Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Bagi Anak Tunarungu di SDLB Nengri Boyolali*".
- J. Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, dkk. 2007. *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Maspupah, Ulpah. 2019. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. . Klaten: CV Gema Nusa
- Nugraha, Ali, dkk. 2012. *Program Pelibatan Orangtua Dan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Siswa Pra Sekolah*. Jakarta: Rienika.
- R Terry, George. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni.
- Repository.iainpurwokerto.ac.id.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Safitri, Ririn. 2015. *Buku guru PAUD/TK*. Surakarta: Mediatama.
- Santoso, Soegoeng. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan RA*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R& D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutarman, Maman Dan Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutarmi. 2015. *Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Miftahul Ulum Ketengi Probolinggo*.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijayana M. Hari Dan Bertiani Eka Sukaca. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Siswa Dengan Pendidikan Sejak Dini*. Jakarta: Makadhika Publising.